

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Tirta Farma pada tanggal 05 Oktober – 6 November dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seorang Apoteker wajib memiliki pengetahuan yang luas mengenai obat, sediaan farmasi ataupun perbekalan farmasi lainnya untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap masyarakat.
2. Seorang Apoteker mampu menjadi seorang pemimpin, pemberi layanan, pengambil keputusan, komunikator, pengelola, peneliti dan pembelajar seumur hidup.
3. Seorang Apoteker dalam melakukan tugas kefarmasian harus mengutamakan kepentingan pasien dan menghormati hak asasi pasien yang dapat diwujudkan dengan memberikan pelayanan secara langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang bersangkutan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.
4. Dengan melakukan praktek kerja profesi telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan praktis bagi calon apoteker mengenai pengelolaan obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pencatatan) serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memberikan

pelayanan langsung kepada pasien dengan memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE).

5.2 Saran

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih mempelajari mengenai obat – obatan yang ada di pasaran dari segi dosis, potensi, mekanisme kerja dan cara penggunaan yang tepat.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih mempelajari cara berkomunikasi yang baik kepada masyarakat, sehingga dapat menyampaikan informasi yang benar dan tidak disalah artikan oleh masyarakat.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan ikut aktif dalam memberikan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat serta membantu kegiatan pengelolaan manajemen di apotek seperti perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pemusnahan, pencatatan, sampai dengan pelaporan.
4. Apotek Tirta Farma disarankan dapat meningkatkan penggunaan *Patient Medication Record (PMR)* untuk mempermudah dalam menjalankan peran apoteker di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012, **Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian**, Suko Hardjono dkk (Eds), Pengurus daerah IAI Jawa Timur, Surabaya.
- BNF, 2009, **BNF Children**: The essential resource for clinical use of medicines in children, BMJ Group, Germany.
- British Medical Association, 2011, **British National Formulary**, 61th ed, Roral Pharmaceutical Society, London.
- Febrianto, A, W., Mukaddas, A., Faustine, I., 2013, **Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu Tahun 2012**, Online Jurnal of Natural Science, Vol.2 (3).
- Handayani. R.S., Raharni., Gitawan. R., 2009, **Persepsi Konsumen Apotek Terhadap Pelayanan Apotek Di Tiga Kota Di Indonesia**, Makara Kesehatan, Vol. 13 (1).
- Lacy, F. C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, **Drug Information Handbook**, 17th ed, American Pharmacists Association, New York.
- Makmun, D., 2006, **Penyakit Refluks Gastroesofageal**, Sudoyo AW, Setyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S.. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 4. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, **AHFS Drug Information**, American Society of Health System Pharmacists, Bethesda, Maryland
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T., 2012, **Manajemen Farmasi Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi**, ed. 3, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.

Shann. F, 2014, **Drug Doses**, ed 17, Royal Children's Hospital, Victoria, Australia.

Sweetman, S.C., 2009, **Martindale : The Complete Drug Reference**, ed. 36, Pharmaceutical Press, London.

Tatro, D.S., 2003, **A to Z Drug Fact**, Facts and Comparisons.